

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi adalah industri yang mencakup semua pihak yang terkait dengan proses konstruksi termasuk tenaga profesi, pelaksana konstruksi dan pemasok yang memenuhi kebutuhan pelaku dalam industri. Pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan yang kompleks yang menjadi sumber terjadinya kecelakaan kerja dan pentingnya arti tenaga kerja dibidang konstruksi karena tanggung jawab Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pekerja perusahaan bukan hanya pada pimpinan perusahaan saja tetapi berada pada setiap orang yang terlibat dalam semua kegiatan perusahaan. Salah satu sektor yang paling berisiko adalah sektor jasa konstruksi (Putranto dkk., 2017).

Risiko Kecelakaan Kerja pada proyek konstruksi dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam, yaitu kecelakaan umum dan kecelakaan akibat kerja. Kecelakaan umum adalah kecelakaan yang terjadi tidak ada hubungannya dengan pekerjaan seperti kecelakaan pada waktu hari libur atau cuti, kecelakaan di rumah dan lain-lain sementara kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan kerja di perusahaan. Kecelakaan karena pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan (Djati, 2006).

Undang-undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jamsostek menyebutkan bahwa Kecelakaan Kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang kerumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui. Kecelakaan kerja dapat dikategorikan atas 2 golongan, yaitu kecelakaan industri (*on the job accident*) yaitu kecelakaan yang terjadi berkaitan dengan pekerjaannya, dan kedua disebut kecelakaan kompensasi (*off the job accident*), yang tidak berhubungan langsung dengan pekerjaannya, dan kedua disebut kecelakaan kompensasi (*off the job accident*), yang tidak berhubungan langsung dengan

pekerjaannya. Perbedaannya adalah kecelakaan industri mendapat kompensasi dan masuk statistik, sedangkan kecelakaan kompensasi tidak masuk statistik (Irzal, 2016).

International Labour Organization (ILO) tahun 2017 bahwa setiap tahun lebih dari 1,1 juta orang meninggal karena kecelakaan kerja atau penyakit terkait pekerjaan di Asia dan Pasifik. Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika Serikat ada total 5.190 korban tewas yang tercatat di Amerika Serikat pada 2016, meningkat 7 persen dari 4.836 korban tewas yang dilaporkan pada tahun 2015 (*Bureau of Labor*, 2017).

Jumlah kasus kecelakaan akibat kerja tahun 2011 terjadi 9.891 kasus kecelakaan kerja, tahun 2012 terjadi 21.735 kasus kecelakaan kerja, 2013 terjadi 35.917 kasus kecelakaan kerja, dan tahun 2014 terjadi 24.910 kasus kecelakaan kerja. Hal ini disimpulkan bahwa kasus kecelakaan kerja mengalami fluktuatif dari tahun 2011-2014 (Kemenkes RI, 2015).

Teori Domino Heinrich (1931) dalam Suardi (2005) menyebutkan bahwa pada setiap kecelakaan yang menimbulkan cedera terdapat lima faktor yang secara berurutan digambarkan sebagai lima domino yang berdiri sejajar, yaitu kebiasaan, kesalahan seseorang, perbuatan dan kondisi tak aman (*hazard*), kecelakaan serta cedera. Heinrich mengemukakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kuncinya adalah dengan memutuskan rangkaian sebab-akibat, misalnya dengan membuang *hazard* satu domino diantaranya.

Bennett dalam Santoso (2004) terdapat empat faktor bergerak dalam satu kesatuan berantai yang dapat menyebabkan kecelakaan, yaitu lingkungan, peralatan, bahaya dan manusia. ILO (1989) dalam Djatmiko (2016) mengemukakan bahwa kecelakaan akibat kerja pada dasarnya disebabkan oleh tiga faktor, yaitu faktor pekerja, pekerjaannya, dan lingkungan ditempat kerja. Faktor pekerja terdiri dari umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja. Faktor pekerjaan terdiri dari giliran kerja (*shift*) dan jenis (unit) pekerjaan. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan fisik (pencahayaan, kebisingan), lingkungan kimia, dan lingkungan biologi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa beberapa faktor yang telah disebutkan di atas berhubungan dengan terjadinya kecelakaan kerja. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arindita (2017) pada pekerja bekisting Di PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Transmart Bintaro Tahun 2017, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh pengorganisasian, pengawasan yang tidak aman, kondisi yang mendukung munculnya tindakan tidak aman, dan tindakan tidak aman dengan kejadian kecelakaan kerja. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dauly (2010) pada Buruh Konstruksi Di PT PP (Persero) Proyek Tiffani Apartmen Kemang Jakarta Selatan Tahun 2010, menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur, masa kerja, lama jam kerja dengan kecelakaan kerja. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sriyayanthi, dkk pada pekerja konstruksi di Kabupaten Tabanan, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kondisi berbahaya, sistem manajemen, dan perbuatan berbahaya dengan kejadian kecelakaan kerja.

PT Andal Bangun Selaras didirikan pada tahun 2002 dan berubah menjadi PT Andal Rekacipta Pratama pada tahun 2009, bertujuan untuk meningkatkan kinerja untuk memenuhi kepuasan klien. Dengan tagline “Terpercaya dan Terpadu”, PT Andal Rekacipta Pratama memiliki visi untuk menjadi spesialis bangunan dengan integritas, jaminan, dan layanan pembangunan satu atap dari manajemen, desain, hingga konstruksi.

Penelitian ini berada di lokasi proyek Apartemen Samara *Suites* Jalan Jendral Gatot Subroto. Proyek Apartemen Samara *Suites* PT Andal Rekacipta Pratama mulai dibangun dari bulan april 2018. Jumlah pekerja konstruksi pada bulan Juli 2018 98 pekerja. PT Andal Rekacipta Pratama baru memiliki tim *Safety Health Environment* (SHE) dalam pembangunan proyek Apartemen Samara *Suites* yang berjumlah 3 orang safety lapangan, 1 orang *assistant HSE officer* dan 1 orang *HSE officer*.

Proyek Apartemen Samara *Suites* mempunyai 3 unit kerja diantaranya, unit pembesian yang berjumlah 45 pekerja, unit bekisting yang berjumlah 45 pekerja, unit pengecoran berjumlah 8 pekerja, total

pekerja proyek Apartemen Samara *Suites* berjumlah 98 pekerja dari bulan April - Agustus 2018.

Stephen (1985) dalam Sasongko (2018) Bekisting atau *formwork* adalah cetakan sementara yang digunakan untuk menahan beton selama beton dituang dan dibentuk sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Bekisting atau acuan merupakan suatu sarana pembantu struktur beton untuk pencetak beton sesuai dengan ukuran, bentuk, rupa ataupun posisi yang direncanakan. Karena bersifat sementara, bekisting akan dilepas atau dibongkar setelah beton mencapai kekuatan yang cukup sedangkan pekerjaan pembesian merupakan bagian dari pekerjaan struktur. Pekerjaan ini memegang peranan penting dari aspek kualitas pelaksanaan mengingat fungsi besi tulangan yang penting dalam kekuatan struktur gedung. Proses pengecoran dapat dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap atau proses pengecoran dan per cetakan. Proses pengecoran tidak menggunakan tekanan sewaktu mengisi rongga cetakan (Purwanto, 2015).

Berdasarkan data kecelakaan kerja PT Andal Rekaipta Pratama proyek Apartemen Samara *Suites* didapatkan 20 kecelakaan ringan dimana setiap bulannya terjadi 4-6 kecelakaan ringan diantaranya, 5 data tertusuk (25%), 6 data tergores (30%), 3 data terjatuh (15%) , dan 6 data lain-lain (30%) seperti tersetrum dan tepeleset dari bulan Mei– Agustus 2018 tetapi, tim divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja belum menginvestigasi penyebab kecelakaan kerja tersebut, namun salah satu faktor penyebab kecelakaan kerja adalah perilaku tidak aman seperti tidak menggunakan Alat Pelindung Diri dengan lengkap. Hasil observasi awal pekerja yang tidak memakai APD dengan lengkap 10 orang, tidak memakai *safety shoes* 98 orang, pekerja yang berada diketinggian tidak memakai *full body harness* 7 orang, bekerja sambil merokok 8 orang serta beberapa pekerja yang memiliki kebiasaan membawa makanan dan minuman ke area proyek pada jam istirahat sehingga area proyek dipenuhi banyak sampah bekas plastik makanan dan minuman dan juga puntung rokok.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi PT Andal Rekaipta Pratama dalam pembangunan Proyek Apartemen Samara *Suites* Tahun 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan konstruksi merupakan unsur penting dalam pembangunan yang dapat menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan yang menyangkut aspek kecelakaan kerja atau keselamatan kerja. Kecelakaan kerja tersebut dapat menghambat pembangunan proyek, kerugian materi, kehilangan waktu, kecacatan yang dapat menurunkan kualitas hidup pekerja bahkan kematian. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pemantauan saat *safety patrol* terdapat 20 laporan kecelakaan kerja ringan dari bulan Mei-Agustus 2018 yang ditelaah dari dokumen HSE dimana pekerja masih ada yang melepas Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan pekerjaan, tidak mengikuti program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), makan, minum dan merokok di area kerja.

Oleh karena itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi PT Andal Rekaipta Pratama dalam pembangunan Proyek Apartemen Samara *Suites* Tahun 2018”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek konstruksi PT Andal Rekaipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018 ?
2. Bagaimana gambaran kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek konstruksi PT Andal Rekaipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018 ?

3. Bagaimana gambaran masa kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?
4. Bagaimana gambaran tingkat pendidikan pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?
5. Bagaimana gambaran umur pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?
6. Bagaimana gambaran perilaku tidak aman pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?
7. Bagaimana gambaran *shift* kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?
8. Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?
9. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?
10. Apakah ada hubungan antara umur dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?
11. Apakah ada hubungan antara perilaku tidak aman dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?
12. Apakah ada hubungan antara *shift* kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018 ?

1.4 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama dalam pembangunan Proyek Apartemen Samara *Suites* Tahun 2018

B. Tujuan Khusus.

1. Mengetahui gambaran kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018
2. Mengetahui gambaran masa kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018
3. Mengetahui gambaran tingkat pendidikan pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018
4. Mengetahui gambaran umur pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018
5. Mengetahui gambaran perilaku tidak aman pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018
6. Mengetahui gambaran *shift* kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018
7. Menganalisis hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018
8. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara *Suites* Jakarta Tahun 2018

9. Menganalisis hubungan antara umur dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018
10. Menganalisis hubungan antara perilaku tidak aman dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018
11. Menganalisis hubungan antara shift kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu, informasi serta mendapatkan teori tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama dalam pembangunan Proyek Apartemen Samara Suites Tahun 2018.

2. Bagi Pekerja Konstruksi dan Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pekerja konstruksi bangunan dan perusahaan PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan melengkapi kepustakaan khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja di konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartemen Samara Suites Jakarta Tahun 2018.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi PT Andal Rekacipta Pratama dalam pembangunan Proyek Apartemen Samara Suites Tahun 2018. Tercatat 20 kejadian kecelakaan yaitu 5 tertusuk (25%), 6 tergores (30%), 3 terjatuh (15%) , dan 6 lain-lain (30%) seperti tersetrum dan tepeleset dari bulan Mei-Agustus 2018 (4 bulan terakhir) dari data HSE Proyek Apartemen Samara Suites. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) melalui data primer dengan melakukan pemantauan saat melakukan *safety patrol* dan data sekunder dari data dokumen HSE (*Health Safety Environment*) PT Andal Rekacipta Pratama proyek pembangunan Apartmen Samara Suites Jakarta.